

## ABSTRAK

Salah satu tujuan Pembangunan Nasional Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena itu diperlukan adanya kesadaran dari setiap warga negara untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Hasil dari ilmu pengetahuan antara lain dituangkan dalam bentuk karya cetak dan karya rekam, yang mana bahan pustaka tersebut memerlukan suatu sistem manajemen terpadu untuk mengolahnya dan saran untuk mengumpulkannya.

Seiring dengan perkembangan kota Yogyakarta sebagai kota Budaya, kota Pelajar dan kota pendidikan, harus mampu memelopori dan mengikuti penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sudah selayaknya apabila kota Yogyakarta memiliki fasilitas perpustakaan umum yang menyediakan segala informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang lengkap, nyaman dan beridentitas yang dapat menjadi kebanggaan masyarakat serta meningkatkan kualitas dan kuantitas kota Yogyakarta sendiri sebagai kota budaya, pelajar dan mahasiswa serta guna memenuhi permintaan informasi dari para pemakai jasa layanan perpustakaan. Sehingga kota Yogyakarta ini sangat membutuhkan kehadiran sebuah bangunan Perpustakaan Umum yang relatif lengkap dan nyaman. Hal ini dikarenakan Perpustakaan merupakan salah satu perwujudan tuntutan jiwa akan pendidikan *universal* (wawasan, informasi dan pendidikan) yang berkelanjutan untuk sepanjang masa, sebagai penghargaan atas kemajuan peradaban manusia di bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Yang di dalamnya (Perpustakaan Umum) terkandung pengertian-pengertian pokok di mana pemikiran, gagasan, ekspresi, kreatifitas dan imajinasi manusia terdokumentasikan (koleksi Perpustakaan Umum), yang dihasilkan oleh manusia dan diperuntukkan bagi sesama manusia

Perpustakaan ini memiliki daerah layanan Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga dipilih site di Timoho, sebelah selatan Kantor Walikota Yogyakarta. Lokasi dipilih dengan pertimbangan fungsi bangunan sebagai Perpustakaan Umum Swasta Terpadu maka secara garis besar penggunaannya adalah masyarakat luas secara menyeluruh. Perpustakaan di sini adalah milik sebuah yayasan swasta, maka pemilihan lokasi site haruslah dekat dengan jalan raya, hal ini dimungkinkan agar setiap pengguna jalan raya dapat langsung melihat sosok bangunan perpustakaan tersebut. Kondisi lahan di sini berupa areal persawahan dengan kondisi tanah yang datar dan tidak berkontur. Dikarenakan fasilitas perpustakaan ini terpadu dan cukup kompleks, yaitu menggabungkan fungsi promosi, retail, riset dan pendidikan, maka ketersediaan lahan yang memadai haruslah terpenuhi.

Untuk mendapatkan tata ruang dalam yang multifungsi agar dapat menjadi ruang yang terpadu/ruang bersama, maka dibutuhkan bentuk ruang yang sesuai dengan kebutuhan fungsi-fungsi yang ada didalamnya. Untuk memperoleh bentuk ruang ini, maka dibuat dua sistem peruangan, yaitu paralel dan serial guna membentuk ruang yang terpadu/bersama.